



DOKUMEN TINDAK LANJUT PEMANFAATAN HASIL TRACER STUDY



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen tindak lanjut pemanfaatan hasil tracer study ini dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan bentuk komitmen program studi dalam melakukan evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui pemanfaatan umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan.

Penyusunan dokumen ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah strategis yang dilakukan dalam menindaklanjuti temuan tracer study, meliputi revisi kurikulum, penyempurnaan strategi pembelajaran, serta pengembangan program pendukung guna meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui dokumen ini diharapkan seluruh pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang jelas mengenai upaya peningkatan kualitas lulusan secara sistematis dan terarah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan perguruan tinggi, tim penjaminan mutu, dosen, alumni, pengguna lulusan, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan.

Parepare, 27 Januari 2024 M

15 Rajab 1445 H

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Salmiati, M.Pd.I.

NMB. 1142923

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Parepare
Periode : 2024-2025

A. Latar Belakang

Tracer study merupakan instrumen penting untuk memperoleh umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan terkait relevansi kompetensi, kesiapan kerja, serta kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Hasil tracer study digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui revisi kurikulum, penyempurnaan strategi pembelajaran, dan pengembangan program pendukung.

Secara konseptual, tracer study dipahami sebagai pendekatan sistematis untuk menelusuri transisi lulusan dari pendidikan ke dunia kerja dan mengidentifikasi kesenjangan kompetensi yang perlu diperbaiki (Schomburg, 2016). Hasil tracer study memberikan informasi strategis bagi program studi untuk melakukan penyempurnaan kurikulum, inovasi strategi pembelajaran, serta pengembangan program pendukung agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan profesi dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, dokumen tindak lanjut ini disusun sebagai bentuk komitmen program studi dalam memanfaatkan hasil tracer study secara terencana dan berkelanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pendidikan.

B. Ringkasan Temuan Utama Tracer Study

Berdasarkan analisis hasil tracer study, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Sebagian alumni menyatakan perlunya penguatan keterampilan praktis dan pengalaman lapangan.

2. Pengguna lulusan mengharapkan peningkatan kompetensi komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.
3. Kebutuhan peningkatan literasi teknologi dan adaptasi terhadap perkembangan digital.
4. Perlunya pembekalan soft skills seperti kepemimpinan dan etika profesional.

C. Tindak Lanjut yang Dilakukan

1. Revisi Kurikulum

- Melakukan peninjauan kurikulum melalui rapat tim kurikulum dan forum dosen.
- Menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
- Menambahkan atau memperkuat mata kuliah berbasis praktik, proyek, dan studi kasus.
- Mengintegrasikan kompetensi abad 21 seperti literasi digital, berpikir kritis, dan kolaborasi.
- Menyusun dokumen revisi kurikulum sebagai dasar implementasi pada tahun akademik berikutnya.

2. Perubahan Strategi Pembelajaran

- Mendorong penerapan pembelajaran aktif seperti project-based learning, problem-based learning, dan pembelajaran kolaboratif.
- Meningkatkan penggunaan teknologi pembelajaran dan platform digital.
- Memperbanyak kegiatan praktik, microteaching, dan simulasi sesuai bidang keilmuan.
- Mengoptimalkan keterlibatan praktisi atau alumni sebagai narasumber dalam perkuliahan.

3. Pengembangan Program Pelatihan Tambahan

- Menyelenggarakan workshop soft skills (komunikasi efektif, kepemimpinan, manajemen waktu).
- Mengadakan pelatihan literasi digital dan penggunaan teknologi terkini.
- Menyediakan program pembekalan karier, seperti pelatihan wawancara kerja dan penyusunan CV.
- Memperkuat program magang atau praktik lapangan sebagai sarana peningkatan kesiapan kerja.

D. Mekanisme Implementasi dan Monitoring

Pelaksanaan tindak lanjut hasil tracer study dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi berkelanjutan. Program studi membentuk tim pelaksana yang terdiri dari pimpinan program studi, tim penjaminan mutu, dosen, serta perwakilan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi dari tracer study dapat diimplementasikan secara efektif.

Pada tahap implementasi, hasil analisis tracer study diterjemahkan ke dalam rencana aksi yang mencakup revisi kurikulum, penyesuaian strategi pembelajaran, serta penguatan program pengembangan kompetensi mahasiswa. Setiap kegiatan dilengkapi dengan indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, serta penanggung jawab yang jelas agar proses berjalan terarah.

Monitoring dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi, observasi proses pembelajaran, serta pengumpulan umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan. Tim penjaminan mutu melakukan peninjauan terhadap kesesuaian pelaksanaan dengan rencana aksi serta mengidentifikasi kendala yang muncul di lapangan. Hasil monitoring kemudian didokumentasikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Selain itu, program studi menerapkan prinsip siklus peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement), sehingga setiap temuan dari proses monitoring menjadi dasar untuk penyempurnaan kebijakan akademik dan program pengembangan selanjutnya. Pendekatan ini memastikan bahwa pemanfaatan hasil tracer study tidak bersifat administratif semata, tetapi benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kesiapan lulusan.

Dengan mekanisme implementasi dan monitoring yang terstruktur, diharapkan seluruh tindak lanjut dapat berjalan efektif, transparan, dan akuntabel serta mampu meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

E. Dampak yang Diharapkan

Pelaksanaan tindak lanjut berdasarkan hasil tracer study diharapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik pada aspek akademik maupun nonakademik. Dampak yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

1, Peningkatan Relefsi Kurikulum

Kurikulum menjadi lebih selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga capaian pembelajaran lulusan lebih adaptif terhadap tuntutan profesional.

2. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

Penerapan strategi pembelajaran inovatif dan berbasis praktik diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memperkuat pemahaman konsep, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

3. Penguatan Kompetensi Lulusan

Lulusan memiliki kompetensi teknis dan soft skills yang lebih baik, termasuk kemampuan komunikasi, kolaborasi, literasi digital, serta etika profesional, sehingga lebih siap memasuki dunia kerja.

4.Peningkatan Kepuasan Pengguna Lulusan

Dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan, diharapkan tingkat kepuasan instansi atau pengguna lulusan meningkat serta memperkuat kepercayaan terhadap program studi.

5. Peningkatan Daya Saing Lulusan

Lulusan memiliki peluang kerja yang lebih luas dan mampu beradaptasi dengan dinamika lingkungan kerja, termasuk menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi.

F. Penutup

Dokumen tindak lanjut ini menunjukkan komitmen program studi dalam memanfaatkan hasil tracer study sebagai dasar pengambilan keputusan strategis untuk peningkatan mutu berkelanjutan. Upaya perbaikan dilakukan secara sistematis melalui revisi kurikulum, inovasi pembelajaran, dan penguatan program pengembangan mahasiswa.

☐

☐